

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Remaja Putri. 2020;
2. World, Organization H. Defenisi Remaja. 2015.
3. Statistik BP. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Golongan Umur 2021-2022. 2022.
4. Lestari D, Arbaen MN, Butar OBB, Sari AR. Penanggulangan Rendahnya Konsumsi Ttd Remaja Putri Melalui Penyuluhan Dan Pembentukan Duta Remaja. SELAPARANG J Pengabdian Masy Berkemajuan. 2021;4(3):545.
5. Alzaheb RA, Al-Amer O. The Prevalence of Iron Deficiency Anemia and its Associated Risk Factors Among a Sample of Female University Students in Tabuk, Saudi Arabia. Clin Med Insights Women's Heal. 2017;10(June 2016):1179562X1774508.
6. OMS Organización Mundial de la Salud. The global prevalence of anaemia in 2011. Who. 2011;1-48.
7. Rosita L, Pramana AAC, Arfira FR. Hematologi Dasar. Nuevos sistemas de comunicación e información. 2019. 2013-2015 p.
8. Indriana R. Hubungan Tingkat Kecukupan Fe, Vitamin B9, dan Vitamin B12 dengan Kadar Hemoglobin Anak Usia 11 Tahun Sekolah Dasar Negeri 02 Pedurungan Kidul Semarang. J Chem Inf Model. 2017;53(9):1689-99.
9. Djunaid U, Hilamuhu F. Studi Literatur: Hubungan Pola Menstruasi dan Tingkat Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. J Komunitas Kesehat Masy. 2021;3(2):1-10.
10. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018 Kemenkes RI [Internet]. Health Statistics. 2019. 207 p. Available from: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
11. Masthalina H. Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor Dan Enhancer Fe) Terhadap Status Anemia Remaja Putri. J Kesehat Masy. 2015;11(1):80.
12. Riskerdas K. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS). J Phys A Math Theor [Internet]. 2018;8(44):1-200. Available from: <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
13. Jambi DKP. Presentase Remaja Putri yang mendapatkan tablet Fe. 2019.
14. Riskesdas PJ. Laporan Riskesdas Provinsi Jambi 2018. Badan Penelit dan Pengemb Kesehat Jambi [Internet]. 2018;500. Available from: <http://anyflip.com/cjsr/qctv>
15. SIPIN PSI. Pemberian Tablet tambah Darah Pada Remaja 2020,2021,2022. 2022.
16. Andani Y, Esmianti F, Haryani S. Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap konsumsi tablet tambah darah ( ttd ) di smpnegeri i kepahiang Relationship Of Knowledge And Attitudes Of Adolescent Private Vocational School , To The Consumption Of Additional Blood Tablets ( Ttd ) At. J Kebidanan Besurek [Internet]. 2020;5(2):55-62. Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/744/600>
17. Utomo ETR, Rohmawati N, Sulistiyani S. Pengetahuan, dukungan keluarga, dan teman sebaya berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Ilmu Gizi Indones. 2020;4(1):1.
18. Estiyani A. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. J Kebidanan Mutiara Mahakam. 2020;8(1):71-6.
19. Jambi DKK. Laporan Kegiatan Kesehatan Remaja TK.Kabupaten/Kota. 2020.

20. Ummi Kalsum & Raden Halim. Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja. 2016;18.
21. Angrainy R, Fitri L, Wulandari V. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Pengan Anemia. *J Endur*. 2019;4(2):343.
22. Ariana R. Pentingnya Konsumsi tablet Fe. 2016;1–23.
23. Indriyani Y. Skripsi Yati Indriyani OK.pdf. 2020.
24. Rahayu Utomo ET. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMP 9 Jember. Vol. 2, *Public Health Nutrition*. 2019. 38 p.
25. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
26. Irwan. Etika dan Perilaku Kesehatan. 2017. I.
27. Irianti S, Sahiroh. Gambaran Faktor Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Overview Factors Of Consumption Of Blood Added Tablets In Female Adolescent. *Oksitosin J Ilm Kebidanan*. 2019;6(2):92–7.
28. Badu SQ, Djafri N. Kepemimpinan & Perilaku Organisasi. 2013. 244 p.
29. Puspita RC, Tamtomo D, Indarto D. Health Belief Model for the Analysis of Factors Affecting. *J Heal Promot Behav*. 2017;2(2):183–96.
30. Pasek Made Suadnyani, Suryani Nunuk KPM. Tuberkulosis Dengan Kepatuhan Pengobatan. Hub Persepsi Dan Tingkat Pengetah Penderita Tuberkulosis Dengan Kepatuhan Pengobatan Di Wil Kerja Puskesmas Buleleng 1 [Internet]. 2013;1(1):14–23. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/13494-ID-hubungan-persepsi-dan-tingkat-pengetahuan-penderita-tuberkulosis-dengan-kepatuha.pdf>
31. Friedman. Keperawatan Kleuarga. Jakarta : egc; 1998.
32. Listiana A. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri di SMKN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah. *J Kesehat*. 2016;7(3):455.
33. Permanasari, I., Mianna, R., & Wati YS. Remaja Bebas Anemia Melalui Peran teman sebaya. Gosyen Publishing. 2021.
34. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan. Menteri Huk dan Hak Asasi Mns Republik Indones. 2014;
35. Kinasih P. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017. Politek Kesehat Kementerian Kesehat Yogyakarta. 2017;
36. Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar. 2021.
37. Tirthawati S, Rosidi A, Sulistyowati E, Ayuningtyas RA. Pengetahuan, sikap Remaja Putri dan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Konsumsi Tablet Besi Folat SMKN 1 Bangsri Jepara: Sebuah Studi Cross Sectional. *J Gizi*. 2020;9(2):201.
38. Taufia D. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang Tahun 2017. *J Penelit Progam D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang*. 2017;
39. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Vol. 1, *Science as Culture*. 2018. 146–147 p.
40. Kementerian Ketenagakerjaan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja. Menteri Kesehat Republik Indones Peratur Menteri Kesehat Republik Indones. 2022;69(555):1–53.
41. Laksono, A. D., Mubasyiroh, R., Suharmia, T. L., Nurhotimah, E., & Sukoco N, E. Aksesibilitas Pelayanan Kesehatandi Indonesia. PT Kanisius. 2016.

42. Windi Chusniah Rachmawati, S, KM. M ke. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. 2019. 1–248 p.
43. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Mustar T, Ramdany R M, EI EA. Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. Jakarta: EGC. 2021. 2021.
44. Aulya Y, Siauta JA, Nizmadilla Y. Analisis Anemia pada Remaja Putri. J Penelit Perawat Prof [Internet]. 2022;4(Anemia Pada Remaja Putri):1377–86. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
45. From: A, <https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/anaemia>. WHO. Anaemia [Internet]. 2008.
46. Sab'ngatun S, Riawati D. Hubungan Pengetahuan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. Avicenna J Heal Res. 2021;4(2):83–90.
47. Kusuma T NS. Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19. J Penelit Psikol 2021;8(2)1–12. 2021;
48. Ningtyas O, Ulfiana E, Yono N. Hubungan Pengetahuan tentang Anemia dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMPN 01 Brondong Lamongan. Indones J Midwifery. 2021;4(2):128.
49. Savitry NSD, Arifin S, Asnawati A. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Niat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Puteri. Berk Kedokt. 2017;13(1):113.
50. 2019 KKRI. pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (wus).
51. Widiastuti A, Rusmini R. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. J Sains Kebidanan. 2019;1(1):12–8.
52. Kemenkes R. Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. Kemenkes RI [Internet]. 2015;46. Available from: [https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku%20Tablet%20Tambah%20darah%20100415.pdf)
53. 2018 KKRI. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan wanita usai subur (WUS).
54. Nuzrina R. Hubungan, Pengetahuan, D., Terhadap, S., Konsumsi, K., Tambah, T., Between, R., Students, F., Compliance, K. O. F., Studi, P., Universitas, G., & Unggul, E. (2021). Jurnal Riset Gizi. Ris Gizi. 2021;9(1):22–7.
55. Prof. Dr.Soekidjo Notoatmodjo, SKM. MCH. Promosi kesehatan teori dan aplikasinya. Jakarta.Rineka cipta; 2010. 301–303 p.
56. RI K. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2016 Tentang Standar produk suplementasi Gizi. In: Revista CENIC Ciencias Biológicas. 2016. p. 28.
57. Arikunto S. Prosedur Penelitian, Suatu Praktek. Jakarta: Bina Aksara; 2003.
58. Pamangin LOM. Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri. J Promot Prev [Internet]. 2023;6(2):311–7. Available from: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/746/432>
59. Nuradhiani A, Briawan D, Dwiriani CM. Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bogor. J Gizi dan Pangan. 2017;12(3):153–60.
60. Wahyuningsih A, Rohmawati W. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri DI SMP N 1 Karangnongko. J Ilmu Kebidanan. 2019;4(10):8–12.
61. Ramlah, Ida AS, Saadong D SF. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada remaja putri di wilayah kerja puskesmas

- minasa upa makassar. *J japan weld soc.* 2022;91(5):328–41.
62. Lismiana H, Indarjo S. Pengetahuan dan persepsi remaja putri terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. *Indones J Public Heal Nutr.* 2021;1(1):22–30.
  63. Yunita M, Novela V, Mawardi. Faktor Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi Tahun 2019. *J Public Heal.* 2021;7(2):55–63.
  64. RI K. Remaja Bebas Anemia: Konsentrasi Belajar Meningkatkan, Bebas Prestasi. 2022. 2022.
  65. Hamranani SST, Permatasari D, Subiakni B. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap dengan Kepatuhan Minum Obat Tablet Fe pada Remaja Putri Kelas X di SMKN 1 Klaten. *Stikes Muhammadiyah Klaten.* 2019;
  66. Anisa IN, Widyaningsih EB, Wahyuni IS. faktor yang berhubungan dengan perilaku dengan perilaku konsumsi tablet Fe saat menstruasi pada remaja putri. *Indones J Midwifery Sci.* 2022;1(1):7–12.
  67. Putri NF, Kurnia Astuti W. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Mahasiswa Ekstensi FKM UI. *SEHATMAS (Jurnal Ilm Kesehat Masyarakat) [Internet].* 2023;2(1):271–7. Available from: <https://journal.literasisains.id/index.php/SEHATMAS>
  68. Sikap H, Pengetahuan D, Terhadap S, Konsumsi K, Tambah T, Between R, et al. *Jurnal Riset Gizi.* 2021;9(1):22–7.
  69. Fatmawati A, Subagja CA. Analisis faktor kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada remaja putri. *J Keperawatan.* 2020;12(3):363–70.